

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode analitik korelasional yang meneliti hubungan antara tingkat stress remaja dengan siklus menstruasi. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner.

Penelitian ini menggunakan pendekatan waktu secara *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah desain penelitian dimana variabel risiko atau paparan dan penyakit diukur atau diamati secara simultan. (Hidayat, 2014).

B. Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang menggambarkan variabel secara operasional berdasarkan sifat yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran secara teliti pada objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan kriteria yang digunakan sebagai pengukuran dalam penelitian (Hidayat, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Siklus Menstruasi	Jarak antara tanggal mulainya menstruasi yang lalu dan mulainya menstruasi berikutnya.	Angket	Kuesioner siklus menstruasi	1. Normal (21-35 hari) 2. Tidak normal (< 21 hari atau > 35 hari)	Nominal
2.	Tingkat Stress	Keadaan yang disebabkan oleh adanya stimulus yang dapat membahayakan, tidak terkendali atau melebihi kemampuan individu sehingga akan timbul reaksi baik secara fisiologis, adaptif	Angket	Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS 42)	1. Normal, skor 0-14 2. Ringan, skor 15-18 3. Sedang, skor 19-25 4. Parah, skor 26-33 5. Sangat parah, skor ≥ 34	Ordinal

		maupun psikologis.				
--	--	-----------------------	--	--	--	--

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Populasi merupakan domain generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya (Hidayat, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang ada di Desa Cieunteung Kabupaten Sumedang berjumlah 150 responden.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang sedang dipelajari atau bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki suatu populasi (Hidayat, 2014). Berkaitan dengan penelitian ini, jumlah sampel minimal yang diambil menggunakan rumus Lemeshow dengan jumlah populasi diketahui, yaitu :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot pq}{d^2 (N-1) + Z^2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot pq}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$Z = \text{skor } Z \text{ pada kepercayaan } 95\% = 1,96$

$p = \text{proporsi} = 0,2$

$q = 1-p$

$d = \text{alpha } (0,10) \text{ atau sampling error} = 10\%$

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot 1 - \alpha/2 \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot 1 - \alpha/2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{150 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,2 \cdot 0,8}{(0,1)^2 \cdot 149 + (1,96)^2 \cdot 0,2 \cdot 0,8}$$

$$n = \frac{150 \cdot 3,8 \cdot 0,16}{1,49 + 0,6}$$

$$n = \frac{91,2}{2,09}$$

$$n = 43,6 = 44$$

Jadi, total sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 responden

1. Kriteria Inklusi

- a. Remaja di Desa Cieunteung yang bersedia menjadi responden.
- b. Remaja di Desa Cieunteung yang sudah mengalami menstruasi.
- c. Remaja di Desa Cieunteung yang sehat dan belum menikah.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Remaja di Desa Cieunteung yang siklus menstruasinya tidak teratur karena gangguan hormon.
- b. Remaja di Desa Cieunteung yang memiliki riwayat pengobatan psikiatri dan memiliki riwayat penyakit ginekologi sebelumnya (missal : tumor ovarium. Mioma uteri dan lain-lain).

D. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling*. Artinya, dibutuhkan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi. Hal ini dimaksudkan untuk yang menghindari generalisasi berdasarkan probabilitas yang tidak sama. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana pengambilan sampel dipilih oleh peneliti menurut ciri-ciri dan karakteristik yang telah ditetapkan (Hidayat, 2014).

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana test itu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur (Sukardi, 2013). Validitas mengacu pada sejauh mana suatu test atau skala secara akurat dalam menjalankan tugas pengukurannya (Azwar, 2014).

Uji Validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS for Windows Versi 22.0. Kuesioner siklus menstruasi akan di uji validitas menggunakan teknik korelasi *bivariate pearson*, yaitu dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel, dan sebaliknya. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan terhadap 30 responden. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 5 butir pertanyaan yang diberikan kepada 30 responden remaja yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian, hasilnya terdapat 3 butir pertanyaan yang

dinyatakan valid, yaitu dengan hasil r hitung $>$ r tabel (0,3610). Butir pertanyaan yang tidak valid akan dihilangkan dari kuesioner yang akan diberikan kepada sampel penelitian untuk diisi.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner

Butir pertanyaan	Nilai r	r tabel ($n-2 = 30-2=28$ pada $\alpha 0,05$)	Kesimpulan
P1	0,697	0,3610	Valid
P2	0,825	0,3610	Valid
P3	0,361	0,3610	Valid

1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana suatu hasil pengukuran memiliki keterpercayaan, keandalan, konsistensi, dan stabilitas. Hasil pengukuran dapat diandalkan, jika beberapa pengukuran diperoleh pada kelompok subjek yang sama dengan hasil yang relatif sama (Azwar, 2014).

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS for Windows Versi 22.0 dengan model *Alpha Cronbach's*. Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas pada tanggal 24 Oktober 2022 dengan jumlah responden sebanyak 30 responden.

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas Kuesioner

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,599	3

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan mengisi kuesioner. Proses pengumpulan data dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden di Desa Cieunteung. Kuesioner atau angket merupakan pengumpulan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan sebagai responden (Hidayat, 2014).

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat stress adalah *Depression Anxiety Stress Scale (DASS) 42*. Kuesioner ini terdiri dari 42 item pertanyaan yang telah tervalidasi dan memiliki komponen untuk menilai tingkat depresi (*depression*), kecemasan (*Anxiety*) dan stress (*Stress*). Dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner yang mengukur tingkat stress, yaitu sejumlah 14 pertanyaan. Sedangkan, untuk kuesioner siklus menstruasi akan dilakukan validasi dengan uji validitas dan reliabilitas.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat (Penelitian Deskriptif)

Tujuan dari analisis univariat adalah untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel. Pada penelitian ini, analisis univariat menggunakan software komputer dengan program SPSS. Setelah data terkumpul semua, akan dilakukan analisis secara deskriptif dengan menghitung jumlah penyajian untuk setiap variabel yang diteliti, setelah itu hasil analisis data ditabulasikan (Hidayat, 2014).

2. Analisis Bivariat (Penelitian Analitik)

Tujuan dari analisis bivariat adalah untuk membuktikan hipotesis dengan menentukan hubungan dan besarnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji statistik yang digunakan adalah uji biserial dengan bantuan software komputer menggunakan program SPSS. Maka akan dihasilkan *Odd Ratio* yang digunakan untuk melihat hubungan variabel independent dengan variabel dependent. *Odd Ratio* disajikan dengan interval estimasi pada derajat kepercayaan 95% dan tingkat kemaknaan ditentukan oleh p dimana $p < 0,05$ menyatakan adanya hubungan bermakna (Hidayat, 2014).

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a) Menyusun instrument penelitian berupa kuesioner tentang siklus menstruasi dan kuesioner tingkat stress menggunakan DASS.
- b) Melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner tentang siklus menstruasi. Untuk kuesioner tingkat stress sudah tervalidasi.
- c) Peneliti membuat surat keterangan untuk izin penelitian melalui Universitas 'Aisyiyah Bandung.
- d) Peneliti mengajukan izin kepada kepala desa dan bidan desa untuk melakukan penelitian di Desa Cieunteung.

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Peneliti melakukan perkenalan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan memberikan informed consent kepada responden. Responden yang berkenan mengikuti penelitian, bisa mengisi informed consent.
- b) Peneliti memberikan dan menjelaskan cara pengisian kuesioner.
- c) Peneliti mendampingi responden dalam pengisian kuesioner. Jika responden ada yang tidak mengerti bisa langsung bertanya kepada peneliti.
- d) Peneliti memeriksa kejelasan dan kelengkapan kuesioner.
- e) Lembar kuesioner diambil saat itu juga apabila responden telah selesai mengisi kuesioner.

3. Tahap Pelaporan

- a) Data dari hasil pengisian kuesioner diolah dan dianalisis terlebih dahulu.
- b) Penyusunan laporan akhir sesuai dengan hasil penelitian yang di dapat.
- c) Penyajian hasil laporan.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Cieunteung dengan pertimbangan lokasi dan tempat tersebut ada sampel yang memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober-November tahun 2022.

Jadwal Kegiatan Penelitian

Program Studi Alih Jenjang S1 Kebidanan Universitas Aisyiyah Bandung Tahun 2022

No.	Jenis Kegiatan	Agustus 2022				September 2022				Oktober 2022				November 2022				Desember 2022			
		Minggu ke																			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Konsul dan pengajuan judul skripsi				■																
2.	Menyusun dan konsultasi Bab 1					■	■														
3.	Menyusun dan konsultasi Bab 2						■	■													
4.	Menyusun dan konsultasi Bab 3								■	■											
5.	Sidang proposal skripsi										■										
6.	Revisi proposal											■									
7.	Pengambilan Data												■								
8.	Pengolahan Data													■							
9.	Menyusun dan konsultasi Bab 4														■	■					
10.	Menyusun dan konsultasi Bab 5 & 6														■	■					
11.	Konsultasi abstrak dan kelengkapan skripsi															■	■				
12.	Sidang Skripsi																■	■			

J. Etika Penelitian

1. Definisi

Etika penelitian merupakan pedoman etik yang berlaku bagi semua kegiatan penelitian, termasuk peneliti, subjek yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang terkena dampak dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010). Masalah etika dalam penelitian kebidanan merupakan topik yang sangat penting dalam penelitian, karena penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, sehingga aspek etika penelitian harus diperhatikan. Aspek etika yang harus diperhatikan menurut (Notoatmodjo, 2018), yaitu :

a. Beneficience

Prinsip ini menekankan bahwa penelitian yang dilakukan menguntungkan responden, mencegah kerugian bagi responden serta melindungi pasien dari eksploitasi.

b. Non Maleficience

Prinsip ini menekankan bahwa peneliti tidak akan melakukan tindakan yang merugikan bagi responden. Peneliti berusaha membuat responden merasa nyaman.

c. Autonomy

Prinsip ini menekankan bahwa peneliti memberikan kebebasan untuk memutuskan bersedia atau tidak menjadi responden dan diberikan kebebasan memilih jawaban atau pernyataan sendiri dalam penelitian ini.

d. *Anonymity*

Peneliti akan memberikan jaminan kerahasiaan terhadap data yang berasal dari responden dengan cara tidak mencantumkan identitas responden, namun hanya mencantumkan kode pada lembar kuesioner.

e. *Veracity*

Peneliti akan menyampaikan informasi yang benar dan jujur kepada responden.

f. *Justice*

Diskriminasi tidak boleh dilakukan oleh peneliti saat melakukan pemilihan responden. Responden dipilih sebagai sampel penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah dibuat oleh peneliti.

Penelitian ini telah lulus *Ethical Approval* dari Komite Etik Penelitian Universitas 'Aisyiyah Bandung Nomor : 330/KEP.01/UNISA-BANDUNG/XII/2022